

**Artikel Publikasi**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
PENGOPERASIAN PENJUMLAHAN DAN  
PENGURANGAN DENGAN BANTUAN BENDA KONKRET**



Usulan Penelitian Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh :  
**Dewi Purwaningtyas**  
**A54E131051**

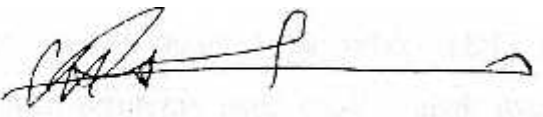
Kepada  
**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**MARET, 2015**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
PENGOPERASIAN PENJUMLAHAN DAN  
PENGURANGAN DENGANBANTUAN BENDA KONKRET**

Diajukan Oleh :  
**Dewi Purwaningtyas**  
**A54E131051**

Artikel Publikasi telah disetujui oleh pembimbing skripsi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas  
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di  
hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Saring Marsudi', followed by a horizontal line.

Drs. Saring Marsudi,SH.M.Pd.

NIP. 195211251980031001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Purwaningtyas  
NIM : A54E 131051  
Program Studi : PGSD  
Judul Artikel Publikasi : Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam  
Pengoperasian Penjumlahan dan Pengurangan Dengan  
Bantuan Benda Konkret

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar – benar hasil karya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain,kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka.Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat,saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Pati, Maret 2015

Yang membuat pernyataan,



Dewi Purwaningtyas

A54E131051

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran Matematika di tingkat SD merupakan salah satu pembelajaran yang selalu menarik untuk di perbincangkan. Dewasa ini perkembangan pembangunan nasional dalam bidang pendidikan adalah upaya pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Anak usia SD sedang mengalami perkembangan pada pola pikirnya karena tahap berpikir mereka masih belum rasional terutama untuk anak atau siswa yang masih duduk di kelas rendah. Bukan tidak mungkin cara berpikirnya masih berada pada tahapan pra konkret. (Karso, 2009:1.4).

Tujuan matematika di SD adalah bukan hanya untuk memahami makna dan fakta maupun konsep yang terdapat dalam matematika, melainkan untuk mengembangkan sikap dan ketrampilan yang sistematis, logis, kritis dengan penuh kecermatan dalam pencapaian pengetahuan tersebut. Namun sayangnya, pengembangan model matematika tidak selalu sejalan dengan perkembangan berpikir anak terutama pada anak – anak usia SD. Apa yang dianggap jelas orang yang berhasil mempelajarinya merupakan hal yang tidak mudah dipahami dan membingungkan bagi anak – anak. Hal ini pulalah yang menyebabkan pembelajaran matematika di SD selalu menarik untuk diutarakan untuk menambah pemahaman anak dalam kegiatan belajar mengajar dibutuhkan alat peraga yang tepat. (Karso, 2009:1.4).

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat disusun perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah siswa mampu dalam pengoperasian dengan menggunakan alat peraga benda konkret kelas 1 SD Negeri Sidomukti 01 Kabupaten Pati Tahun 2014/2015?

### **TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Kemampuan siswa dalam pengoperasian penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan alat peraga benda konkret kelas 1 SD Negeri Sidomukti 01 Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/2015.

## **MANFAAT PENELITIAN**

### **a) Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di sekolah khususnya dalam pelajaran matematika.

### **b) Manfaat bagi siswa**

1. Mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam pengoperasian penjumlahan dan pengurangan pada mata pelajaran matematika.

### **c) Manfaat bagi guru**

1. Mampu meningkatkan profesionalisme di dalam bidang pendidikan

## **TINJAUAN PUSTAKA**

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Kemampuan**

Kemampuan merupakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional siswa, guru sebagai pendidik harus dituntut untuk memiliki kemampuan yang baik karena antar siswa sebagai peserta didik dan guru sebagai pendidik merupakan suatu interaksi. Menurut Purwodarminto (1988 : 553) kemampuan berasal dari kata mampu artinya (bisa, sanggup menjalankan sesuatu kegiatan yang dijalani untuk membantu siswa mencapai tujuan.

Saat ini sekolah – sekolah menggunakan KBK yang mana dalam kurikulum ini antara guru dan siswa dituntut aktif, kreatif dan inovatif dalam mencapai tujuan. Pendapat Mulyasa, (2002:183) yang mengatakan proses pembelajaran merupakan interaksi edukatif antara siswa dengan lingkungan sekolah. Dalam hal ini sekolah diberi kesempatan untuk memilih strategi, metode, dan teknik – teknik pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik masing – masing siswa, karakteristik di bidang mata

pelajaran, karakteristik guru dan kondisi nyata sumber daya yang tersedia disekolah tersebut.

Menurut NCTM (1989:214) indikator kemampuan siswa dalam komunikasi matematika pada pembelajaran matematika yaitu:

1. Kemampuan mengekspresikan ide-ide matematika melalui lisan tertulis dan menggambarannya secara visual.
2. Kemampuan memahami dan mengevaluasi ide-ide matematika baik secara lisan maupun dalam bentuk visual lainnya.

Kemampuan dalam menggunakan istilah-istilah, notasi-notasi matematika dan struktur-strukturnya untuk menyajikan ide, menggambarkan hubungan-hubungan dan model-model situasi.

### **Pengertian Pengoperasian**

Pengoperasian merupakan berasal dari kata operasi yang artinya pelaksanaan rencana yang telah dikembangkan, maka apabila mengoperasionalkan berarti melaksanakan suatu kegiatan yang telah direncanakan (Purwodarminto, 1988:627). Bila dikaitkan dengan penjumlahan dan pengurangan maka pengoperasian penjumlahan dan pengurangan dalam melaksanakan suatu kegiatan menjumlah dan mengurangi suatu bilangan. Pengoperasian kegiatan tidaklah mudah, guru sebagai pendidik harus mampu memilih strategi dan metode yang tepat untuk melaksanakan. Sesuai dengan apa yang dikatakan Hamalik (2002:11) metode merupakan suatu komponen yang mengandung unsur sub stantif atau program kurikulum, metode penyaji bahan ajar dan metode pendidikan. Tiap jenjang pendidikan guru memiliki program sendiri – sendiri, sesuai dengan tujuan institusional yang sangat membutuhkan metode penyampaian materi dan metode tepat guna, demi tercapainya mutu lulusan yang lebih baik.

### **Pengertian Konkret**

Konkret adalah nyata, benar – benar ada (berwujud, dapat dilihat, dapat diraba). Purwodarminto, 1988:455 kata kongkret biasanya sering dihubung – hubungkan dengan benda – benda , baik benda – benda dirumah , di jalan atau di lingkungan sekitarnya. Benda adalah segala yang ada di alam yang berwujud atau berjasad ( bukan roh). Misalnya : bola, kerikil, batu, kelereng, kayu). Sehingga bila digabungkan benda –

benda kongkrit adalah segala yang ada di alam yang berwujud,berjasad dan benar – benar ada.

### **Pengertian Alat Peraga**

Menurut Ngadiono (2003:10) alat peraga adalah benda yang digunakan oleh guru dalam mengajar. Alat peraga adalah alat (benda) yang digunakan untuk memperagakan fakta, konsep, prinsip atau prosedur tertentu agar tampak lebih nyata atau konkret (Depdiknas, 2003:10). Sulaiman (1991:25) berpendapat bahwa alat peraga adalah alat – alat visual, yang dapat memperhatikan rupa atau bentuk yang dikenal dengan alat peraga. Hamalik (2002:43) mendefinisikan alat peraga adalah alat metode atau teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran sebagai alat bantu sekolah.

### **HASIL PENELITIAN RELEVAN**

Penelitian telah dilakukan sebelumnya, yang di pandang relevan dengan penelitian ini yaitu :

- a. Sismiati dengan judul Pemanfaatan media pembelajaran benda konkret meningkatkan kemampuan hasil belajar matematika tentang penjumlahan dan pengurangan di kelas 1 SD Negeri Wonorejo Kecamatan Kejayen Kabupaten Pasuruan skripsi jurusan pendidikan SD dan pra sekolah, FIP Universitas Malang.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah :

- 1) Pemanfaatan media benda konkret berhasil meningkatkan perolehan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti sebanyak 17 siswa telah mencapai kriteria ketuntasan belajar yang di harapkan yaitu skor 70, sementara ada 3 siswa yang belum bisa mencapai kriteria ketuntasan belajar disebabkan beberapa faktor.
- 2) Dampak pembelajaran dengan memanfaatkan media benda konkret pada siswa kelas 1 SD Negeri Wonorejo Kecamatan Kejayen Kabupaten Pasuruan telah berdampak positif terhadap aktifitas belajar siswa dalam pembelajaran. Hal ini terbukti semua siswa (99,9%) telah mencapai kriteria yang di harapkan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di atas dapat dijadikan tolak ukur dan pembandingan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu terbukti dengan penggunaan media dalam pembelajaran mampu meningkatkan proses maupun hasil pembelajaran. Secara khusus penggunaan media pembelajaran berupa benda konkret dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam pengoperasian penjumlahan dan pengurangan.

## **KERANGKA BERFIKIR**

Guru dalam proses pembelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan pengajarannya masih konvensional dan belum menggunakan media yang sesuai dengan materi pembelajaran sehingga kemampuan siswa dalam pengoperasian penjumlahan dan pengurangan menjadi rendah, setelah guru menggunakan media benda konkret dalam pembelajaran maka dapat meningkatkan kemampuan pengoperasian penjumlahan dan pengurangan dengan indikator mencapai KKM 60 setelah guru menyampaikan materi pelajaran menggunakan media benda konkret pada siklus 1 dan siklus 2 maka terjadi peningkatan kemampuan pengoperasian penjumlahan dan pengurangan dengan sasaran 70 %.

## **HIPOTESIS TINDAKAN**

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah, karena hanya berdasarkan landasan teori, sedangkan hasil yang sebenarnya harus dibuktikan lewat penelitian.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Desain Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif interaktif dengan tindakan kelas. Alasan yang mendasari di pilihnya pendekatan penelitian kualitatif interaktif dengan tindakan kelas adalah : (1) hasil penelitian data berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang dapat di amati. (2) pendekatan



diarahkan pada latar dan individu secara holistik (menyeluruh).(3) memudahkan dalam mendeteksi tingkat ketercapaian siswa dalam pembelajaran matematika.

Penggunaan penelitian kualitatif interaktif dengan tindakan kelas ini peneliti harapkan dapat memberikan informasi yang sebanyak – banyaknya tentang pemanfaatan alat peraga benda konkret untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas 1 dalam pengoperasian penjumlahan dan pengurangan di SD Negeri Sidomukti 01 Kecamatan Margoyoso Kabupaten pati.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian model Kurt Lewin dalam Wulandari(2003:18) menjelaskan bahwa setiap siklusnya terdiri dari : 1) Perencanaan 2) pelaksanaan tindakan 3) pengamatan 4) refleksi.

### **Tempat Penelitian**

Tempat penelitian kelas ini adalah SD Negeri Sidomukti 01 Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati.SD Negeri Sidomukti 01 memiliki 7 kelas masing – masing kelas rata – rata terdiri dari 40 siswa,hanya kelas 1 yang berjumlah 38 siswa.Alasan dipilihnya SD Negeri Sidomukti 01 adalah :

- 1) SD Negeri Sidomukti 01 merupakan tempat peneliti berdinas.
- 2) Peneliti sebagai guru mata pelajaran matematika.
- 3) Di sekitar sekolah banyak tersedia benda – benda kongkrit yang digunakan sebagai alat pembelajaran.
- 4) Jumlah siswa kelas 1 jumlahnya paling banyak,sehingga harapan peneliti dapat memberikan perhatian yang maksimal pada waktu kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran berlangsungsecara efektif.

### **Waktu Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada semester II tahun pelajaran2014/2015.Faktor yang menjadi pengembangan peneltiti memilih semester II merupakan waktu yang paling tepat untuk melaksanakan pembelajaran secara optimal guna meraih hasil yang maksimal dan optimal.Penelitian tindakan kelas ini berlangsung selama kurang lebih 3 bulan Februari – April 2015.Di awali dengan penyusunan proposal penelitian yang telah dilakukan pada minggu pertama Februari sampai minggu

kedua Februari 2015. Kegiatan dilanjutkan dengan penyusunan instrumen yang dilaksanakan minggu ketiga sampai keempat Februari 2015. Setelah instrumen selesai disusun, kegiatan berlanjut dengan pelaksanaan pengumpulan data direncanakan sampai 2 siklus. Siklus I pada bulan Maret minggu pertama sampai kedua. Pengumpulan data siklus I minggu ketiga dan keempat bulan Maret 2015. Siklus II dilaksanakan pada bulan April minggu pertama sampai minggu kedua. Sedangkan pengumpulan data siklus II dilaksanakan pada minggu ketiga April 2015.

## **SUBYEK DAN OBYEK PENELITIAN**

### **a) Subyek Penelitian**

Siswa kelas 1 diteliti tentang daya tangkap siswa terhadap pelajaran yang diberikan guru tentang mata pelajaran matematika penjumlahan dan pengurangan dengan benda kongkret, hasilnya siswa dapat memahami dan maksud yang diajarkan oleh guru.

Guru sebagai peneliti dapat mengamati tingkah laku siswa tentang daya tangkap dan daya pikir masing – masing siswa tidak sama. Dan guru sebagai peneliti harus tahu betul tentang siswa yang bisa mengerjakan soal dan yang tidak bisa mengerjakan soal, supaya yang tidak bisa mengerjakan soal bisa mendapat nilai yang maksimal.

### **Obyek Penelitian**

Dalam meningkatkan kemampuannya siswa kelas 1 pengoperasian penjumlahan dan pengurangan pada mata pelajaran matematika sudah dianggap berhasil, karena siswa – siswi kelas 1 sudah faham dan mengerti betul tentang cara pengoperasian.

## **DATA DAN SUMBER DATA**

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) data hasil observasi atau pengamatan aktivitas kegiatan siswa dalam pengoperasian penjumlahan dan pengurangan dengan memanfaatkan alat peraga benda kongkret. (2) data penilaian proses atau pengoperasian penjumlahan dan pengurangan siswa, dan nilai tes ulangan kompetensi dasar penjumlahan dan pengurangan. Sedangkan data sekunder yaitu

dokumen hasil nilai matematika siswa pada semester I dalam penjumlahan dan pengurangan.

Data berbentuk kualitatif yang menggambarkan dari pelaksanaan kegiatan pemanfaatan alat peraga benda konkret. Data kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan penilaian proses selama guru dan siswa dalam penerapan memanfaatkan alat peraga benda konkret. Data ini diperoleh dari hasil observasi pengamatan dari perilaku guru dan siswa selama memanfaatkan alat peraga benda konkret dengan 5 butir statement penilaian dengan kriteria yakni : sangat baik (SB), nilai 100, Baik (B) nilai 90, cukup (C) nilai 70, kurang (K) nilai 50, sangat kurang (SK) nilai 0.

Sumber data kualitatif diperoleh dari penilaian isi yang diperoleh dari nilai tes penjumlahan dan pengurangan dengan rentang nilai 0 – 100 yang diperoleh dengan alat penilaian terlampir.

## **TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

### **1) Teknik pengumpulan data**

Sesuai dengan bentuk penelitian dan jenis sumber data yang dimanfaatkan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, wawancara, tes, dan tes formatif.

### **Observasi**

Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini sering disebut dengan Observasi partisipatif. Observasi ini dilakukan secara formal di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaan observasi di bantu oleh 2 orang teman sejawat sebagai kolaborator yang bertugas untuk mengamati perilaku guru dan siswa selama pembelajaran penjumlahan dan pengurangan dengan memanfaatkan alat peraga benda konkret.

## **TEKNIK ANALISIS DATA KUALITATIF INTERAKTIF**

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif interaktif. Tahapan yang terdapat pada analisis deskriptif interaktif yaitu

reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun yang termasuk ketiga hal sesuai yang telah disampaikan oleh Miles dan Huberman (dalam Muhtar, 2013: 136) tersebut adalah sebagai berikut :

### **Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara yang sedemikian rupa sehingga kesimpulan- kesimpulan final yang dapat ditarik dan diverifikasi.

### **Sajian Data**

Sajian data yaitu kesimpulan informasi yang tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data adalah proses penampilan data secara sederhana dalam bentuk paparan naratif, representative tabular termasuk format, matrik, representasi grafik dan sebagainya.

### **Penyimpulan**

Penyimpulan adalah proses pengambilan intisari dan sajian data yang telah terorganisasi dalam bentuk pernyataan kalimat dan atau formula yang singkat, padat tetapi memiliki pengertian yang luas.

### **KEABSAHAN DATA**

Pengujian keabsahan data. Pengujian keabsahan data dilakukan melalui uji kredibilitas, pengujian transferability, pengujian dependability, dan pengujian konfirmability ( Sugiyono, 2009: 369). Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus dan member check.

## **INDIKATOR PENCAPAIAN**

Peningkatan kemampuan menjumlah dan mengurangi siswa, sekurang - kurangnya 80 % siswa dalam menjawab pertanyaan.

1. Peningkatan kemampuan menjumlah dan mengurangi siswa, sekurang – kurangnya 80 % siswa dalam berdiskusi.
2. Peningkatan kemampuan menjumlah dan mengurangi siswa, sekurang – kurangnya 80 % siswa dalam bekerjasama.
3. Peningkatan kemampuan menjumlah dan mengurangi siswa, sekurang – kurangnya 80 % siswa dalam menyajikan hasil kerja di depan kelas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Latar Penelitian**

#### **Profil Sekolah**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas I SD Negeri Sidomukti 01 Margoyoso Pati, yang beralamatkan di Sidomukti Desa Sidomukti Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati. Secara geografis letaknya strategis karena berada di Pedesaan mudah dijangkau dan dekat perkampungan yang bisa dilalui dengan kendaraan roda dua maupun roda empat.

Visi dan Misi

#### **a. Visi**

***“ANGGUN DALAM MORAL, UNGGUL DALAM INTELEKTUAL”***

#### **b. Misi sekolah**

1. Mengembangkan kemampuan spiritual anak, dengan tetap memelihara iman dan taqwa berbudi pekerti luhur, berwatak sosial, jujur, disiplin, bertanggung jawab dan berbudaya hidup sehat.
2. Mendorong dan membantu warga sekolah untuk mengenali potensi diri sehingga dapat berkembang secara optimal.

## Refleksi Awal

Kegiatan observasi dilakukan pada siswa kelas I di SDN Sidomukti 01 saat pembelajaran Matematika. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi siswa dalam proses pembelajaran. Hasil menunjukkan pada kondisi awal penelitian, observasi pada prasiklus pembelajaran kurang kondusif dan dalam proses pembelajaran siswa kurang anatusias. Pada saat mengajar guru kurang menggunakan strategi yang menarik dan hanya menggunakan ceramah saja sehingga banyak siswa yang tidak memperhatikan pelajaran.

Dalam pembelajaran siswa tidak memperhatikan ketika guru mengajar, siswa kurang berperan aktif sehingga proses pembelajaran cenderung monoton. Indikator kemampuan menjumlah dan mengurangi pada pra siklus dijadikan acuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa SDN Sidomukti 01. Indikator kemampuan menjumlah dan mengurangi pra siklus dibuat dalam tabel sebagai berikut :

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah kemampuan siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

## Analisis Pencarian Fakta

Dalam pencarian fakta, perlu adanya identifikasi masalah dan penyebab masalah tersebut serta solusi yang diperlukan dalam pemecahan masalah.

## Pembahasan

Penelitian dilakukan peneliti dengan bantuan dari guru kelas I SDN Sidomukti 01. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan menjumlah dan mengurangi pada siswa kelas ISDN Sidomukti 01. Adapun rumusan masalahnya adalah Apakah pemanfaatan alat peraga *benda konkrit* dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan dan pengurangan siswa kelas ISDN Sidomukti 01 Margoyoso Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2014/2015?

Tindakan yang dilakukan selama penelitian adalah memanfaatkan alat peraga *benda konkrit* dapat meningkatkan kemampuan penjumlahan dan pengurangan siswa. Peningkatan kemampuan penjumlahan dan pengurangan siswa dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu memiliki berbagai perbendaharaan penjumlahan dan

pengurangan dengan menggunakan alat peraga benda konkrit, mampu menjumlah dan mengurangi bilangan.

## **PENUTUP**

## **KESIMPULAN**

Dari keseluruhan siklus yang telah dilaksanakan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan alat peraga *benda konkrit* dengan mengoptimalkan media gambar dapat meningkatkan hasil kemampuan siswa dalam pengoperasian penjumlahan dan pengurangan dengan bantuan benda konkrit pada mata pelajaran Matematika yaitu 80% siswa mencapai indikator kemampuan :
  - a. Mampu menjumlahkan dan mengurangi mencapai 93,33 %.
  - b. Mampu menjumlah dan mengurangi dengan benda konkrit mencapai 93,33 %.
  - c. Mampu menghitung dan mengungkapkan dengan benda konkrit mencapai 96,67 % .
  - d. Mampu menjumlahkan dan mengurangi mencapai 96,67 % .
2. Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan presentase ketuntasan belajar di setiap siklus dan pada siklus II mencapai sebesar 96,67%, berarti indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini berhasil karena hasil pada akhir siklus II lebih dari 80% dari seluruh siswa yang mencapai sebesar 77,5 %.

## **IMPLIKASI**

Kesimpulan diatas memberikan implikasi sebagai berikut :

1. Peran guru dalam pembelajaran matematika dapat mengelola kelas dengan baik. Hal ini dilakukan agar kelas tidak terasa jenuh saat proses pembelajaran dan siswa bisa lebih termotivasi.
2. Pembelajaran dengan menerapkan strategi card sort dan mengoptimalkan media gambar menunjukkan siswa dalam proses pembelajaran lebih antusias dan siswa

dapat memahami materi dengan penggunaan rangkaian gambar yang ditunjukkan oleh guru pada siswa serta dapat menambah pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

## **SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan menganalisa hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya lebih meningkatkan pola kerja guru agar menggunakan strategi yang bervariasi diantaranya pemanfaatan alat peraga *benda konkrit*.
2. Bagi guru, dapat menggunakan alat peraga Matematika dengan baik pada materi Matematika.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Agus Taufiq, Hera L. Mikasa, Puji L. Prianto. (2012). *Pendidikan Anak di SD*, Jakarta : Universitas Terbuka.

Gatot Muhsetyo, dkk. (2012). *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Igak Wardani dan Kuwaya Wihardit. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Karso, dkk. (2009). *Pendidikan Matematika I*. Jakarta : Universitas Terbuka.

M. Toha Anggoro, dkk. (2008). *Metode Penelitian*, Jakarta : Universitas Terbuka.

Muchtar Abdul Karim, dkk. (2010). *Pendidikan Matematika II*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Tim – FKIP UT. (2013). *Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) – PGSD*, Jakarta : Universitas Terbuka.

Ernawati, Budi L. 2009. *Upaya Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Dalam Pokok Bahasan Pemecahan Melalui Pendekatan Matematika Realistik dikelas V SD Muhammadiyah Ambarketawang 3 Gamping*. Yogyakarta: Skripsi PGSD UNY.

Krisnawati, Ari. & Supriyono. 2013. *Penggunaan Media Tiga Dimensi untuk Meningkatkan Hasil Belajar di Sekolah Dasar*. Surabaya: Skripsi JPGSD FIP Universitas Negeri Surabaya.

Nana Sudjana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, Dalam Proses Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.



Nana Sudjana.2005.*Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pertiwi,Desiana Intan.2012.*Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Matematika Realistik pada Siswa Kelas IV B MIN Tempel*.Yogyakarta: Skripsi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Peraturan Menteri Pendidikan No.22.2006.*Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Dinas Pendidikan Nasional.

Sutama,dkk.2011.*Pedoman Penulisan Skripsi FKIP UMS*.Surakarta:BP-FKIP UMS